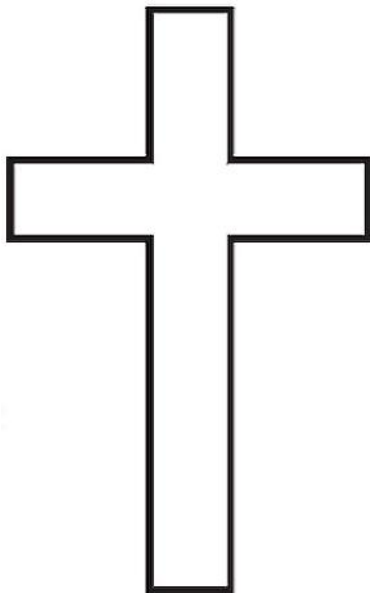


Dokter Yesus

Tuhan Yesus
sembuhkanlah aku



www.doctorjesus.org

Penerjemah: Tim O.M.I (Indonesia)
dan Sr. Anastasia, MM (Hong Kong)

Injil Matius 4 : 23 - 24

Yesus berkeliling di seluruh Galilea. Ia mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan Allah serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan di antara bangsa itu.

Maka tersiarlah berita tentang Dia di seluruh Siria dan dibawahlah kepada-Nya, semua orang yang buruk keadaannya, yang menderita pelbagai penyakit dan sengsara, yang kerasukan setan, yang sakit ayan dan yang lumpuh, lalu Yesus menyembuhkan mereka.



Buku “Healed of Cancer”, oleh Dodie Osteen, menceritakan tentang Dodie, yang dinyatakan hanya mempunyai kesempatan hidup tiga minggu saja karena mengidap penyakit kanker hati yang parah pada tahun 1981. Lalu ia dan suaminya, keduanya pastor, berdoa 40 ayat istimewa dari Alkitab dan dia sembuh. Sebuah buku yang menginspirasi siapa saja, yang sedang berjuang melawan kanker.

Tersedia di www.amazon.com

Saya tidak bisa mengangkat tangan saya setinggi bahu dan menggerakannya selama 5 tahun. Lalu saya meminta tolong kepada Tuhan Yesus. Sekarang saya mampu mengayunkan tangan saya ke atas! -

Tahanan di penjara Hong Kong, Desember 2011



Ketika berada di penjara Hong Kong pada Juli 2011, saya mendapat informasi bahwa saya akan melahirkan bayi yang “sakit parah”. Saya dan teman-teman berdoa kepada Tuhan Yesus. Pada November 2011, dokter-dokter mengatakan bahwa bayi saya baik-baik saja. Bayi saya telah lahir dengan sehat pada Februari 2012!

Injil Matius 8 : 5 - 13

Waktu Yesus masuk ke Kapernaum, datanglah seorang perwira Roma mendapatkan Dia dan memohon kepada-Nya, “Tuan, hambaku terbaring di rumah karena sakit lumpuh dan ia sangat menderita.” Yesus berkata kepadanya,

“Aku akan datang menyembuhkannya.”

Tetapi jawab perwira itu kepada-Nya, “Tuan, aku tidak layak menerima Tuan di dalam rumahku, katakan saja sepatah kata, maka hambaku itu akan sembuh.”

Lalu Yesus berkata kepada perwira itu, “Pulanglah dan jadilah kepadamu seperti yang engkau percaya.” Maka pada saat itu juga sembuhlah hambanya.



*Tuhan Yesus, ajarilah aku untuk berdoa
mohon kesembuhan kepada-Mu.*

01-12-2011 : Seorang tahanan dari Provinsi Hunan, Cina, yang sedang dirawat di rumah sakit penjara Hong Kong diberitahu oleh dokter bahwa hatinya rusak dan memerlukan transplantasi hati.

09-01-2012 : Para dokter di Rumah Sakit Queen Elizabeth dan Rumah Sakit Princess Margaret mengatakan hal yang sama.

“Lakukanlah pencangkokkan hati ketika kamu kembali ke Cina Daratan.”

12-01-2012 : Ia kembali ke rumah sakit penjara. Ia menerima buku “Dokter Yesus” pada 27 Januari siang dan meminta pertolongan Tuhan Yesus malam harinya. Rasa sakitnya hilang malam itu juga.

Setelah dilakukan pemeriksaan lebih lanjut di rumah sakit itu, dokter mengatakan, “Semua beres. Hatimu tidak bermasalah.”

Ada seorang tahanan lain yang sedang dirawat di rumah sakit penjara yang sama. Ia telah menjalani operasi untuk mengambil 30 biji batu ginjal pada 2006. Ia ditahan pada 2007.

Ginjalnya kembali bermasalah pada 2011. Setelah dilakukan x-ray pada **November 2011**, ia diberitahu bahwa ada satu batu ginjal baru dan harus dioperasi. Ia meminta bantuan Tuhan Yesus dan merasa lebih baik. Hasil X-ray yang baru menunjukkan bahwa batu ginjalnya telah hilang dan dokter mengatakan bahwa ia tidak perlu menjalani operasi.

Injil Matius 8 : 1 - 3

Yesus turun dari bukit, dan banyak orang mengikuti Dia. Pada waktu itu datanglah seorang yang sakit kusta. Ia sujud menyembah Yesus, lalu berkata, “Tuan, kalau Tuan mau, Tuan dapat menyembuhkan saya.” Yesus menjamah orang itu sambil berkata, **“Aku mau, jadilah engkau sembuh!”** Saat itu juga sembuhlah orang itu dari kustanya.

Tuhan Yesus tidak pernah berkata “tidak” untuk siapa pun yang meminta penyembuhan. Dia menyembuhkan siapa pun yang meminta untuk disembuhkan, yang berarti Dia mau menyembuhkan aku.



Tuhan Yesus tidak pernah berkata, “penyakit ini adalah salibmu, kamu harus memikulnya dengan berani.” Sebaliknya Tuhan Yesus bersikap sama seperti orangtua, yang mempunyai anak yang sakit, yaitu : harus segera diatasi, harus disembuhkan secepatnya. Pernahkah orangtua menginginkan anaknya jatuh sakit?

Kita membuat kesalahan besar bila kita berpikir Tuhan menginginkan seseorang jatuh sakit. Tuhan seperti orangtua yang baik, ingin anak-anaknya selalu sehat.

Injil Matius 8 : 14 - 15

Setibanya di rumah Petrus,
Yesus melihat ibu mertua Petrus
sedang sakit demam di tempat tidur.
Yesus menjamah tangannya, lalu demamnya
hilang. Ia bangun dan mulai melayani Yesus.



*Seorang tahanan di penjara Hong Kong
menderita sakit di dadanya.*

*Hasil x-ray pada **30 November 2011**
menunjukkan bahwa ada lubang di paru-
paru kirinya. Ia dipindahkan ke Rumah Sakit
Queen Elizabeth, dan pada **8 Desember**, Ia
berdoa meminta kesembuhan kepada Tuhan
Yesus. Malam itu, sakitnya hilang. Setelah x-
ray di Rumah Sakit Queen Elizabeth pada **15**
Desember, dokter mengatakan,
“Lubangnya telah tertutup.....
dan kamu boleh pulang.”*

Injil Matius 8 : 16 - 17

Menjelang malam, dibawalah kepada Yesus banyak orang yang kemasukan roh jahat. Dan dengan sepetah kata saja, Yesus mengusir roh-roh jahat itu dan menyembuhkan juga semua orang yang sakit. Yesus melakukan semuanya itu, dan dengan demikian terjadilah apa yang dikatakan oleh Nabi Yesaya, yaitu, “Ia **menanggung** penderitaan dan menyembuhkan penyakit kita.”



04 Desember 2011 : Pada saat pelayanan doa di penjara Hong Kong, salah satu dari 30 tahanan wanita meminta bantuan doa untuk tahanan lain yang tak dapat hadir. Tahanan lain itu menderita sakit punggung dan tidak sanggup berdiri. Kelompok itu mendoakan tahanan tersebut dan memberikan buku “Dokter Yesus” kepadanya. Beberapa hari setelah menerima buku itu dan berdoa kepada Tuhan Yesus, dia sembuh. Ia dapat berdiri. Ia dapat berjalan.

**Yesus, Aku mohon sembuhkanlah penyakitku.
Aku mohon sembuhkanlah sakit punggungku.
Aku mohon sembuhkanlah kankerku.**

Injil Matius 9 : 2 - 8

Beberapa orang datang kepada Yesus membawa seorang lumpuh yang terbaring di tikar. Ketika Yesus melihat betapa besar iman orang-orang itu, Ia berkata kepada orang lumpuh itu, “Bangunlah, angkatlah tikarmu dan pulanglah!” Orang lumpuh itupun bangun dan pulang kerumahnya. Waktu orang-orang melihat kejadian itu, mereka ketakutan dan memuji Allah, sebab Allah sudah memberikan kuasa yang begitu besar kepada manusia.



- 05 Feb 2012** : seorang tahanan di sebuah penjara di pulau mengalami muntah darah. Ia diterbangkan ke Rumah Sakit Queen Elizabeth dengan helikopter. X-ray menunjukkan ada lubang di daerah perut. Hanya ada sedikit kemajuan setelah perawatan selama 5 hari. Ia tidak dapat tidur karena sakit di perutnya.
- 10 Feb** : dia meminta bantuan Tuhan Yesus setelah menerima buku “Dokter Yesus”. Ia dapat tidur dengan nyenyak dengan rasa sakit yang sangat berkurang malam itu.
- 11 Feb** : sakitnya telah hilang.
- 12 Feb** : Dokter berkata, “Pulanglah”.

Injil Matius 9 : 18 - 25

Seorang pemimpin rumah ibadat datang kepada Yesus dan berkata, “Anak perempuan saya baru saja meninggal. Tetapi sudilah datang untuk menjamahnya supaya ia hidup lagi.”

Yesus bangkit dan bersama para pengikut-Nya pergi dengan orang itu.

Di tengah jalan, seorang perempuan yang sudah duabelas tahun lamanya sakit pendarahan, yang berhubungan dengan haidnya, datang mendekati Yesus dari belakang. Ia berpikir,

“Asal saja saya menjamah jubah-Nya, saya akan sembuh.” Lalu ia menjamah ujung jubah Yesus.

Saat itu Yesus menoleh dan melihat perempuan itu lalu berkata kepadanya, “Tabahlah anak-ku!

Karena engkau percaya kepada-Ku, engkau sembuh!” Pada saat itu juga perempuan itu sembuh.

Kemudian Yesus sampai di rumah pemimpin rumah ibadat itu. Ketika ia melihat para pemain musik perkabungan dan banyak orang yang ribut-ribut, ia berkata kepada mereka, “Keluarlah kamu semua!

Anak ini tidak mati, ia hanya tidur.” Mereka semua menertawakan Yesus.

Sesudah orang-orang itu keluar, Yesus masuk ke dalam kamar itu dan memegang tangannya.

Lalu bangkitlah anak perempuan itu.



Sebuah kisah dari Amerika Serikat,
pada tahun 1940, dari halaman 48 buku
“The Healing Light” oleh Agnes Sanford

Ada seorang pemuda sedang sakit parah di rumah sakit. Tantenya menemaninya di samping tempat tidurnya. Suatu malam, Ia meminta Agnes dan teman-temannya untuk mendoakan keponakannya.

Mereka sepakat untuk mendoakan pemuda itu pukul 21.30, dan meminta sang tante untuk meletakkan tangan pada pemuda itu tepat pukul 21.30.....dan bertindak sebagai perantara Tuhan.

Tepat pukul 21.45 pemuda itu berkata, “Tante Lucy, apa yang terjadi padaku? Tiba-tiba aku merasa sembuh. Aku tidak merasa sakit lagi.”

Rumah sakit merawatnya satu hari lagi agar ia dapat beristirahat, semua hasil pemeriksaannya negatif. Ia benar-benar sembuh, dan ia pulang ke rumah keesokan harinya. Kejadian ini ditulis di catatan rumah sakit Baltimore. “Ini adalah mukjizat,” kata para dokter.

Tuhan Yesus, ajarilah aku berdoa untuk orang yang sakit

Injil Matius 9 : 27 - 33

Dua orang buta mengikuti Yesus dan berteriak, “**Anak Daud, kasihanilah kami!**”

Yesus bertanya kepada mereka, “Apakah kalian **percaya** bahwa Aku dapat menyembuhkan kalian?”

“Percaya, Tuan!” jawab mereka.

Lalu Yesus menjamah mata mereka sambil berkata, “Karena kalian **percaya**, jadilah apa yang kalian harapkan.”

Maka mereka bisa melihat. Waktu kedua orang itu pergi, seorang bisu yang dikuasai oleh roh jahat dibawa kepada Yesus.

Yesus mengusir roh jahat itu dan pada saat itu juga orang itu bisa berbicara lagi.



Buku yang sangat direkomendasikan

(lihat www.amazon.com) :

F. MacNutt : *Healing; The Healing Reawakening*

A. Sanford : *Sealed Orders; The Healing Light*

E. Tardiff : *Jesus is the Messiah*

J. Girzone : *Joshua*

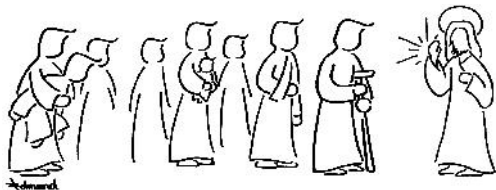
11 Alasan mengapa orang tidak disembuhkan
(dijelaskan dalam “*Healing*” oleh F. MacNutt) :

1. Kurang beriman
 2. Kepercayaan yang membingungkan tentang penderitaan yang menyelamatkan
 3. Nilai palsu penderitaan
 4. Dosa yang belum diampuni
 5. Tidak berdoa secara khusus
 6. Kesalahan diagnosis
 7. Menolak obat sebagai cara Tuhan untuk menyembuhkan
 8. Tidak menggunakan cara alami untuk menjaga kesehatan
 9. Sekarang bukan waktu yang tepat untuk penyembuhan
 10. Orang lain yang menjadi alat penyembuhan
 11. Ada masalah relasi yang belum terselesaikan
-

Yesus, jika doa permohonan kesembuhanku belum terkabul, beritahukanlah alasannya dan jika ada sesuatu yang dapat kulakukan untuk terkabulnya doa permohonananku tersebut, bantulah aku untuk melakukannya.

Injil Matius 9 : 35

Yesus melakukan perjalanan ke banyak kota dan desa. Ia mengajar di rumah-rumah ibadat, danewartakan Kabar Baik tentang bagaimana Allah memerintah sebagai Raja. Ia menyembuhkan orang-orang yang menderita segala macam penyakit dan cacat fisik.



Q : Jika Tuhan menginginkan saya sehat, tidak sakit, mengapa Dia membiarkan saya jatuh sakit?

A : Orangtua saya menginginkan saya sehat dan tidak sakit, tetapi jika saya tidak menjaga diri dan jatuh sakit maka itu bukanlah kesalahan orangtua saya.

Q : Bagaimana dengan bayi-bayi yang terlahir sakit?

A : Tuhan menciptakan semuanya baik, seperti komputer yang baru. Namun perangkat keras kita telah terinfeksi virus karena Setan, akibat dari “jatuh” nya Adam dan Hawa, latar belakang keluarga dan kecerobohan kita. Hanya satu program anti-virus yang dapat menyembuhkan kita :

Y-E-S-U-S

Injil Matius 12 : 10 - 14

Yesus berkata kepada orang yang tangannya lumpuh sebelah , “Ulurkanlah tanganmu.” Orang itu mengulurkan tangannya, tangannya sembuh seperti tangannya yang sebelah.



Ayah Gubernur itu sakit parah dan tidak mampu beranjak dari tempat tidurnya, ia mengalami demam dan disentri. Ia sembuh saat Paulus menumpangkan tangan dan mendoakannya. Kabar penyembuhan itu tersebar dengan cepat, sehingga semua orang di pulau datang dan disembuhkan.

(Kisah Para Rasul 28)

Kalau ada yang sakit, hendaklah ia memanggil pemimpin-pemimpin jemaat. Dan hendaklah pemimpin-pemimpin itu mendoakan orang yang sakit itu dan mengolesnya dengan minyak atas nama Tuhan. Kalau doa mereka disampaikan dengan yakin, Tuhan akan menyembuhkan orang yang sakit itu, dan mengampuni dosa-dosa yang telah dibuatnya.

(Yakobus 5 : 14 - 15)

Injil Matius 14 : 34 - 36

Yesus datang ke tanah Genesaret. Ketika orang-orang di situ melihat bahwa yang datang adalah Yesus, mereka menyiarkan berita itu ke semua daerah di sekitar kota itu. Lalu semua orang sakit dibawa kepada Yesus. Dan mereka memohon kepada-Nya supaya boleh menjamah jubah-Nya, biarpun hanya ujungnya. Lalu semua yang menjamah-Nya menjadi sembuh.



14 Feb 2012 : Seorang tahanan meminta doa untuk ibunya. Ibunya mengalami penyumbatan di jantung, sehingga harus masuk rumah sakit hari ini, dan akan menjalani operasi keesokan harinya. Tahanan itu diberi buku “Dokter Yesus” dan disarankan untuk berdoa “**Yesus, tolong bantu ibuku.**” Tahanan itu belum pernah berdoa. Tetapi malam itu, **14 Feb**, dan besoknya ia terus berdoa dengan khusuk untuk ibunya. Tahanan tersebut menerima berita dari adiknya pada

16 Feb : “Ibu sudah membaik. Dia tidak perlu operasi. Dia telah sehat dan pulang ke rumah.”

Injil Matius 18 : 19 - 20

Yesus berkata kepada murid-murid-Nya :
“Jika dua orang daripadamu di dunia ini
sepakat meminta apapun juga,
permintaan mereka itu,
akan dikabulkan oleh
Bapa-Ku yang di surga.
Sebab dimana dua atau
tiga orang berkumpul
dalam nama-Ku,
Aku ada di
tengah-tengah mereka.”



Suatu sore sekitar pukul tiga, Petrus dan Yohanes pergi ke Bait Allah untuk berdoa. Seorang pengemis meminta sedekah di depan pintu gerbang. Dia cacat sejak lahir dan tidak bisa berjalan. Petrus berkata kepadanya, “Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu :

Demi nama Yesus Kristus dari Nazaret, bangun dan berjalanlah!”

Petrus lalu membantunya berdiri. Seketika itu juga kakinya menjadi kuat dan dia mampu untuk berjalan. Dia sangat gembira sehingga melompat-lompat. Dia pergi ke Bait Allah untuk memuji Allah.
(Kisah Para Rasul 3) 16

Injil Matius 15 : 21 - 28

Yesus pergi ke daerah Tirus dan Sidon. Seorang wanita Kanaan dari daerah itu, datang kepada Yesus sambil berseru, “Kasihaniilah aku, Anak Daud! Anakku perempuan kerasukan setan dan sangat menderita.”

Wanita itu menyembah Yesus dan berkata,

“Tuhan, tolonglah aku.”

“Ibu, besar **imanmu**, maka jadilah kepadamu seperti yang kau kehendaki!” Dan seketika itu juga anaknya sembuh.



*Tidak selalu, tetapi hampir selalu, bahwa setiap kali Yesus menyembuhkan orang, itu berarti Dia menjawab doa orang **beriman**.*

Jika iman saya semakin besar maka Yesus akan lebih membantu saya. Seperti orang yang belajar berenang : semakin mereka percaya kepada pelatih, mereka akan semakin cepat dan pandai berenang. Hal sebaliknya terjadi, kalau mereka tidak percaya kepada pelatih, maka mereka tidak bisa berenang.



Yesus bantulah aku meningkatkan imanku!

Injil Matius 15 : 29 - 31

Yesus menyusur pantai Danau Galilea lalu duduk di sisi bukit. Banyak orang datang kepada-Nya membawa orang-orang timpang, buta, lumpuh, bisu, dan banyak lagi yang lain. Mereka meletakkan orang-orang itu di depan Yesus, dan Ia menyembuhkan orang-orang itu. Maka takjublah orang banyak itu melihat orang bisu berkata-kata, orang timpang sembuh, orang lumpuh berjalan, dan orang buta melihat. Mereka memuliakan Allah Israel.



Sam mulai menggunakan narkoba sejak umur 14 tahun. Sudah enam kali ia dimasukkan ke panti rehabilitasi. Setiap kali ia selesai menjalani rehabilitasi, ia selalu akan “ketagihan lagi”. Lalu ia berdoa, “Tuhan Yesus, bantulah aku!” dan mulai ke gereja. Sejak itu ia tidak pernah “ketagihan lagi”. Buku “Chasing the Dragon” oleh Jackie Pullinger menceritakan banyak pengalaman Sam. Narkoba adalah daya tarik dari setan. Hanya Tuhan Yesus yang bisa melepaskan kita dari daya tarik tersebut.

Para orang beriman berkumpul di halaman Bait Allah. Sangat banyak mukjizat yang terus terjadi. Orang-orang yang sakit diletakkan di ranjang di pinggir jalan supaya kalau Petrus lewat, setidaknya bayangannya mengenai salah seorang dari mereka sehingga mereka sembuh. Dan juga orang banyak dari kota-kota dekat Yerusalem datang membawa orang-orang yang sakit, mereka yang sakit pun disembuhkan. **(Kisah Para Rasul 5)**

*Filipus memberitakan Yesus ke suatu kota di Samaria. Orang-orang Samaria menerima pesan Filipus karena mukjizat yang ia perbuat. Roh jahat keluar dari tubuh banyak orang dan banyak orang cacat menjadi sembuh. Mukjizat-mukjizat itu membawa sukacita dalam kota itu. **(Kisah Para Rasul 8)***

Petrus mengunjungi gereja-gereja di berbagai daerah. Di Lida, ia bertemu dengan seorang pria bernama Eneas, yang telah delapan tahun terbaring di tempat tidur karena lumpuh. Petrus berkata kepadanya “Eneas, **Yesus Kristus menyembuhkan engkau.** Bangun dan lipatlah selimutmu.” Eneas segera bangun. Orang-orang yang melihat kejadian itu lalu beriman kepada Tuhan. **(Kisah Para Rasul 9)**

Injil Matius 17 : 14 - 20

Seorang laki-laki datang menyembah Yesus, dan berkata, “Tuhan, kasihanilah anakku. Ia sakit ayan dan sangat menderita. Ia sering jatuh ke dalam api dan juga ke dalam air. Aku sudah membawanya ke murid-murid-Mu, tetapi mereka tidak dapat menyembuhkannya.” Yesus menjawab, “Bawalah anak itu kemari!” lalu Yesus memerintahkan setan yang ada di dalam anak itu keluar. Roh jahat itu keluarlah, anak itupun sembuh seketika itu juga. Kemudian murid-murid Yesus datang kepada-Nya dan ketika mereka sendirian dengan-Nya, bertanyalah mereka, “Mengapa kami tidak dapat mengusir setan itu?” Yesus menjawab, “Sebab **imanmu** tidak cukup kuat. ”





Salah satu cara untuk berdoa kesembuhan bersama sekelompok teman adalah setiap orang meletakkan tangan kanan ke bahu kiri orang yang ada di sampingnya. Setiap orang akan merasakan kehangatan di tangan kanan, bahu kiri, dan.....di dalam hati mereka.....juga di bagian tubuh mereka yang sakit. Berdoa dalam kelompok biasanya mendatangkan kesembuhan yang lebih besar daripada hanya berdoa berdua. Berdoa dalam kelompok memang tidak selalu nyaman, namun hal tersebut sangatlah disarankan. Anggaplah tangan kanan sebagai tangan..... **Yesus**

Injil Lukas 7 : 11 - 17

Yesus pergi ke kota Nain. Murid-murid-Nya dan orang banyak pergi bersama-Nya. Sewaktu Yesus sampai di dekat pintu gerbang kota, orang-orang sedang mengantar jenazah ke luar kota. Yang meninggal adalah seorang anak laki-laki, anak tunggal seorang janda. Ketika Tuhan Yesus melihat wanita itu, Ia kasihan kepadanya lalu berkata, “Jangan menangis!” Kemudian Yesus mendekati usungan jenazah itu dan menyentuhnya. Maka para pengusung berhenti. Yesus berkata, “Hai anak muda, Aku berkata kepadamu, bangkitlah!” Maka bangunlah anak itu dan duduk dan mulai berkata-kata dan Yesus menyerahkannya kepada ibunya.



Salah satu doa terbaik untuk penyembuhan adalah doa “**Bapa Kami**”.

Kita harus mendoakan itu secara perlahan-lahan dan cermat, tidak dengan tergesa-gesa.

Kita harus ingat mengapa kita berkata “Bapa **kami**” dan bukan “Bapa **saya**” : karena Yesus, Putra Bapa Terkasih, saudara kita, **berdoa bersama kita!**

Maka, jika saya berdoa, misalkan, untuk Adam yang sedang sakit, saya bisa berdoa:

Yesus, sembuhkanlah Adam.

Biarkanlah ia cepat sembuh.

Yesus, sekarang saya berdoa untuk Adam bersama denganMu:

*Bapa kami yang ada di surga,
dimuliakanlah nama-Mu,
datanglah kerajaan-Mu,
diatas bumi seperti di dalam surga.*

*Berilah kami rejeki pada hari ini,
dan ampunilah kesalahan kami,
seperti kamipun mengampuni
yang bersalah kepada kami.*

*Dan janganlah masukkan kami
ke dalam pencobaan tetapi bebaskanlah
kami dari yang jahat.*

Injil Lukas 17 : 11 - 19

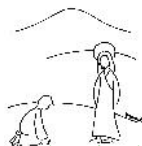
Suatu hari, ketika Yesus memasuki sebuah desa, sepuluh orang kusta memanggil-Nya,

"Yesus! Guru! Kasihanilah kami."

Yesus menjawab dengan sederhana,

"Pergilah, perhatikanlah dirimu kepada imam-imam."

Sementara mereka di tengah jalan, mereka menjadi sembuh. Seorang dari mereka, kembali sambil memuliakan Allah dengan suara nyaring, lalu tersungkur di depan kaki Yesus dan mengucapkan syukur kepada-Nya. Tetapi Yesus sedih, karena sembilan orang lain tidak kembali dan mengucapkan terima kasih.



Terkadang orang sakit harus memberitahukan penyakitnya kepada petugas medis, keluarga dan teman dekat. Namun terkadang orang sakit terlalu banyak memberitahukan penyakitnya kepada banyak orang. Setiap kali mereka berbicara tentang penyakitnya, penyakitnya mungkin semakin sulit disembuhkan. Lebih baik mereka tidak memperdulikan hal tersebut. Kurangilah berpikir tentang penyakit dan lebih banyak berpikir tentang Yesus, sang Penyembuh Agung. (lih *God at Eventide*, 20 Juli)

28 Feb 2012 : Seorang tahanan berada di Rumah Sakit Queen Elizabeth karena pembengkakan di betis kanan yang disebabkan oleh obat yang tidak tepat. Setelah menerima “Dokter Yesus” pada 18 Feb, dia meminta bantuan Yesus malam itu. Keesokan harinya, bengkaknya mengecil secara tiba-tiba. Hari berikutnya tidak bengkak lagi. Dia pernah mengalami hal yang sama di kaki kirinya beberapa bulan lalu. Dia dirawat di rumah sakit yang sama, dan diobati dengan obat yang sama, kakinya tidak bengkak lagi setelah dirawat selama sebulan. Sebaliknya, kaki kanannya tidak bengkak lagi dalam waktu dua hari. Orang mengatakan bengkak di kaki kanannya hilang karena dia berdoa kepada **Yesus**.

Saat Maria mengandung, ibu mertuanya berkata kepadanya, “Jika bayi ini perempuan, maka anak laki-lakiku akan menceraikanmu.” Maria diliputi rasa takut. Tak heran, bayinya sakit sejak lahir dan tidak bisa diobati oleh dokter. Seorang pastor meminta Maria berdoa, “**Yesus, bantulah aku untuk memaafkan ibu mertuaku.**” Bayinya sembuh dalam hitungan hari,. **Memaafkan**, terutama memaafkan orang yang bersalah kepada kita, sering menjadi kunci bagi penyembuhan.

Tuhan Yesus, tolonglah aku untuk memaafkan orang yang bersalah kepadaku.

Injil Lukas 18 : 35 - 43

Waktu Yesus hampir tiba di Yerikho, seorang buta sedang duduk mengemis di pinggir jalan. Ketika Ia mendengar Yesus lewat, Ia berteriak, **“Yesus, anak Daud, kasihanilah aku!”**

Orang-orang yang di depan, menegur dan menyuruhnya diam. Tetapi ia berteriak lebih keras lagi, **“Anak Daud, kasihanilah aku!”**

Yesus bertanya, **“Apa yang kau ingin Aku perbuat untukmu?”**

Jawab orang itu, **“Tuhan, supaya aku dapat melihat.”**

Lalu Yesus berkata, **“Melihatlah engkau, imanmu telah menyelamatkan engkau!”** Dan seketika itu juga melihatlah ia, lalu mengikuti Dia sambil memuliakan Allah.



Hormatilah dokter. Kemampuan penyembuhannya adalah karunia dari Allah. Tuhan menciptakan obat-obatan dari bumi, dan tidak diabaikan oleh orang yang arif.
(Sirakh 38 : 1 – 4)



Kadang orang berkata

“Saya tidak tahu bagaimana cara berdoa.”

Bukan masalah. Doa adalah percakapan.

Doa adalah berbicara dengan Yesus, sama seperti ketika kita bicara dengan seorang teman. Tidak perlu banyak kata. Yesus tahu apa yang ada di dalam hati kita.

Tidak perlu mengulang-ulang.

Tidak perlu mengatakannya dengan lantang.

Yesus tidaklah tuli. Berbicaralah dengan cara sederhana, seperti seorang anak berbicara kepada orangtuanya.

*Yesus, bantulah aku untuk berdoa,
bantulah aku untuk berbicara kepadamu!*

Injil Matius 20 : 29 - 34

Waktu Yesus meninggalkan Yerikho, ada dua orang buta yang duduk di pinggir jalan. Waktu mereka mendengar bahwa Yesus lewat, mereka berteriak,

“Tuhan! Anak Daud, kasihanilah kami!”

Tetapi orang banyak yang ada di sana menegur mereka supaya mereka diam.

Namun mereka semakin keras berseru, katanya,

“Tuhan! Anak Daud, kasihanilah kami!”

Lalu Yesus berhenti dan memanggil mereka.

Ia berkata “Apa yang kamu kehendaki supaya Aku perbuat bagimu?”

Jawab mereka,

“Tuhan, supaya mata kami dapat melihat!”

Yesus kasihan kepada mereka,

lalu menjamah mata mereka. Dan seketika itu juga mereka melihat lalu mengikuti Dia.





Doa dengan cara penumpangan tangan yang baik : Tuhan Yesus, biarlah (..nama..) merasakan kasih-Mu dalam hatinya. Biarlah kasih-Mu memberikan harapan, keberanian, pengampunan, kedamaian, dan penyembuhan pada tubuh, pikiran, dan jiwa.



Injil Matius 21 : 12 - 14

Lalu Yesus masuk ke Bait Allah, dan mengusir semua orang yang berjual beli di situ. Ia membalikkan meja-meja penukar uang, dan bangku-bangku penjual burung merpati. Orang-orang buta dan lumpuh datang kepada Yesus di Bait Allah, dan Ia menyembuhkan mereka.



Terkadang penyakit berhubungan dengan sesuatu atau seseorang dalam sejarah keluarga kita. Kasus ini biasa terjadi bila lebih dari satu orang dalam keluarga menderita penyakit yang sama. Yesus adalah Raja dari sejarah dan waktu. Dia dapat memberi kedamaian dan penyembuhan bagi leluhur keluarga kita. Dua buku [Dr Kenneth McAll](#) yang sangat bagus:

- *Healing the Family Tree*

- *A Guide to Healing the Family Tree*

Yesus, jika ada orang atau situasi dalam pohon keluargaku yang belum 100% damai, sekarang aku memohon kepada-Mu, Tuhan sejarah, untuk kembali ke masa lalu dan memberikan ketenangan bagi orang atau situasi tersebut. Untuk pohon keluargaku, sekarang aku berdoa dengan-Mu Yesus :
Bapa kami yang di surga.....

Sebuah cerita tentang perlunya berdoa bagi pohon keluarga kita:

Seorang perempuan tua di Cina menderita penyakit Parkinson yang parah. Ia gemetar dan tidak bisa tidur selama 24 jam sehari. Suaminya telah menghabiskan banyak uang untuk mengobatinya, namun pengobatan Cina dan Barat tidak dapat menolongnya.

Akhirnya, sang suami meminta bantuan seorang pastor. Pastor menanyakan dengan hati-hati tentang leluhur dan sejarah keluarga sang istri dan suami : apakah dalam keluarga besar mereka, ada yang mengalami kejadian menyedihkan beberapa tahun silam, seperti bunuh diri, pembunuhan, keguguran, aborsi, kecelakaan lalu lintas dan sebagainya. Mungkin orang-orang tersebut belum mengalami kedamaian abadi sehingga perlu didoakan.

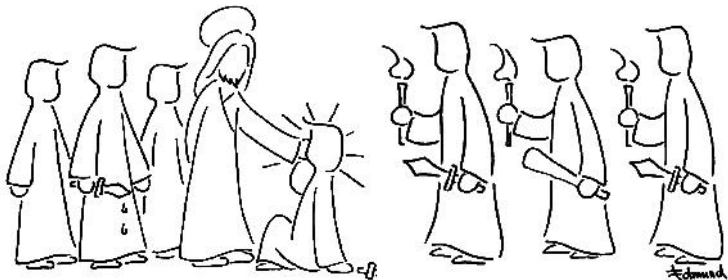
Pasangan itu berkata bahwa mereka melakukan aborsi sebanyak 2 kali sebelum mereka mendapatkan anak pertama. Mereka kembali melakukan aborsi sebanyak 2 kali setelah anak mereka yang kedua lahir. Pastor itu meminta mereka memberi nama kepada 4 bayi tersebut, 2 nama laki-laki dan 2 nama perempuan (karena mereka tidak tahu jenis kelaminnya). Pastor itu membantu pasangan tersebut untuk meminta maaf kepada bayi-bayi tersebut, dan meminta bayi-bayi itu memberi pengampunan kepada para petugas rumah sakit yang membantu aborsi, dan yang lainnya.

Pastor tersebut membantu pasangan ini meminta **Yesus** untuk memberikan kedamaian abadi bagi para bayi itu, dan kelak mempersatukan pasangan ini dengan bayi mereka dalam kedamaian abadi di surga.

Setelah beberapa hari berdoa, wanita tua tersebut hampir sepenuhnya sembuh dari penyakitnya. 31

Injil Lukas 22 : 50 - 51

Lalu Petrus menyerang hamba Imam Besar dengan pedang sehingga putus telinga kanannya. Tetapi Yesus berkata, “Sudahlah itu!” Lalu Ia menjamah telinga orang itu dan menyembuhkannya.



Tuhan Yesus masih terus menyembuhkan orang-orang sampai saat Ia tertangkap. Dia tidak dapat berhenti menyembuhkan. Hati-Nya selalu tergerak setiap kali ia melihat orang-orang sakit di sekitar-Nya. Sampai hari ini pun, hati-Nya tertuju kepada mereka yang sedang sakit. Hati-Nya selalu tercurah untuk orang-orang sakit. Rasa sedih-Nya atas kematian seorang bayi melebihi kesedihan siapa pun. Dunia kita saat ini mulai kembali menemukan kasih penyembuhan Tuhan Yesus.

Tuhan Yesus, tambahkan imanku akan kasih-Mu yang menyembuhkan.

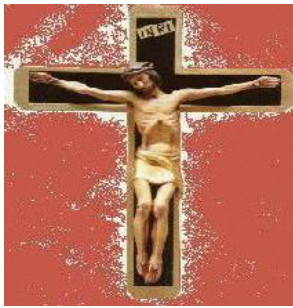
Setiap minggu di penjara-penjara, ada banyak cerita tentang doa yang telah dikabulkan seperti cerita di bawah ini :

23 Maret 2012 : Seorang tahanan berdoa untuk kakaknya yang tinggal di Afrika. Kakaknya tersebut berada dalam kondisi sekarat. Banyak tahanan yang berdoa untuk kakaknya. Sekitar seminggu kemudian, datanglah berita : “kakak saya telah sehat sekarang.” Para tahanan pun memuji Tuhan : **“Tuhan itu Baik !”**

Yesus, yang menyembuhkan orang-orang di jaman dahulu, mengetahui nama dan penyakit dari setiap orang yang ada di dunia sekarang ini. Kasih penyembuhan Yesus selalu ada sekarang ini seperti dulu. Kasih penyembuhan Yesus seperti website ilahi. yang dapat diakses oleh semua orang dimana saja. Akses ke website ini hanya membutuhkan doa sederhana : **“Yesus, bantulah aku. Yesus, sembuhkanlah aku.”**

Semua isi buku ini dan cerita lainnya tentang penyembuhan Yesus dapat ditemukan di www.doctorjesus.org.

Jika Anda ingin membagikan cerita tentang penyembuhan di www.doctorjesus.org, silakan mengirimkan kisah Anda ke jdwomi@gmail.com.



Aku tidak punya kaki.

Di Surga,
kamu akan punya dua kaki yang sempurna

Aku buta dan tuli.

Di Surga,
kamu akan bisa mendengar dan melihat

Seluruh tubuhku rusak karena terbakar.

Di Surga, tubuhmu akan terlihat cantik

Aku terlahir menderita Down's Syndrome.

Aku menderita kanker hati.

Di Surga, kamu akan sehat sempurna

Di salib, tubuh Yesus benar-benar rusak.

Tiga hari kemudian, ia bangkit,

dan tubuh-Nya begitu sempurna

sampai teman-teman-Nya pada awalnya
tidak mengenali-Nya

Orang-orang yang menderita cacat fisik
dan mental

akan benar-benar menjadi sempurna
di Surga – seperti Yesus

*Tuhan Yesus, 2000 tahun yang lalu,
Engkau menyembuhkan orang-orang sakit :
yang bisu-tuli, buta, lumpuh, dan kusta.
Berabad-abad kemudian hingga kini,
Engkau masih juga menyembuhkan orang
yang berdoa kepada-Mu.*

*Yesus, aku sakit, sembuhkanlah aku. Yesus,
sembuhkanlah temanku yang sedang sakit.*

Aku mengalami sakit dada yang luar biasa selama tiga bulan. Tidak ada obat yang mampu menghilangkan rasa sakit itu. Suatu malam, aku membaca buku “Dokter Yesus”. Aku memohon pertolongan Tuhan Yesus. Keesokan harinya, rasa sakit itu hilang.

- Pengakuan seorang tahanan
di Pusat Penahanan HK, 11 November 2011.

Orang, yang telah ditolong oleh “Dokter Yesus” juga ditolong oleh “**The Simple Bible**”: Dalam bentuk cetakan tersedia dalam bahasa Inggris dan Cina.

Di internet pada www.simplebible.info

ISBN 978-988-12396-0-0 Ilustrasi: Edmund
Cetakan pertama, Agustus 2014. Diterbitkan di HK
oleh Fr. John David Wotherspoon O.M.I.

Email : jdwomi@gmail.com (852) 6709 5674

Dicetak di HK oleh Print Shop www.printshop.hk

Untuk kalangan terbatas ----- Tidak untuk dijual

Buku ini tersedia dalam bahasa Inggris dan Cina

**Semoga Tuhan memberkati para sahabat
yang memproduksi buku ini.**